

Volume (8) No. (2) (86-97) 2025

ISSN: 2599-1248

<https://journal.usimar.ac.id/index.php/jtpm>

### **PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL MAWADDAH WARRAHMAH KOLAKA**

Wanni Agustin<sup>1</sup>, Abd. Haris Nasution<sup>2</sup>, Muhammad Asra<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email: [wanni.agustin14@gmail.com](mailto:wanni.agustin14@gmail.com)<sup>1</sup>, [harisnasution93@gmail.com](mailto:harisnasution93@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhammadasra@usimar.ac.id](mailto:muhammadasra@usimar.ac.id)<sup>3</sup>

#### **Abstrac**

*The implementation of learning in MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka can be said to be less varied and monotonous. This is as the results of a preliminary survey conducted previously on class IV MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. 46% of learners stated that the learning process that is carried out in the same way continuously and also does not involve media makes them bored and tends to get bored. This certainly affects students' learning outcomes if there is no follow-up to this problem. The problems that can be raised in this study are how the form of learning methods used in Madrasah Ibtidaiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka? and how the application of the Mind Mapping method to improve learning outcomes in the subject of aqidah akhlak in class IV MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. while the purpose of this study is to find out how the form of learning methods used in Madrasah Ibtidaiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. and to find out the improvement of student learning outcomes through the Mind Mapping method of class IV MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. The research methods used include the type of research in the form of Classroom Action Research (PTK); the research subject is class IV students of MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Kec. Kolaka Kab. Kolaka; research procedures carried out include four stages namely planning, implementation, observation and reflection; research instruments in the form of observation sheets for teachers and students and test scoring sheets; data analysis techniques in the form of observation data analysis and test analysis. The results showed that the forms of learning methods used in Madrasah Ibtidaiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka were lecture, question and answer and discussion methods. The application of the mind mapping method in aqidah akhlak subjects has increased the learning outcomes of students, where in the pre-cycle the achievement of student learning completeness is 42% with an average score of 68.3, cycle I achievement of student learning completeness is 83% with an average score of 84.16 while in cycle II the achievement of student learning completeness is 92% with an average score of 87.5.*

**Keywords:** *Mind Mapping Method, Learning Outcomes, Aqidah Akhlak*

## PENDAHULUAN

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Yaitu suatu cara yang dipilih oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>1</sup> Penggunaan metode pembelajaran yang tepat tentunya akan membantu guru dalam proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Semua metode pada hakikatnya adalah baik dan dapat digunakan untuk menyajikan berbagai materi pelajaran. Sehingga tidak ada satupun metode yang paling baik, tepat dan sesuai untuk suatu mata pelajaran tertentu.<sup>3</sup> Metode sangat menentukan kondusif atau tidaknya kondisi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang pada gilirannya akan menentukan hasil belajar peserta didik. Dalam Al-Qur'an Allah Swt. menyuruh dalam arti mewajibkan kepada Nabi Muhammad saw dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik (*billatiy hiya ahsan*).<sup>4</sup> Hal ini sebagaimana tercantum dalam QS. An-Nahl (16): 125 sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya :

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih

---

<sup>1</sup>Lufri, dkk., *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Cet. I; Purwokerto: IRDH, 2020), hlm. 48.

<sup>2</sup>Eka Diana dan Moh. Rofiki, "Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. III. Nomor 2, 2020, hlm. 337.

<sup>3</sup>Badseba Tiwery, *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Cet. I; Malang: Media Nusa Creative, 2019), hlm. 7.

<sup>4</sup>Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, metode, media, dan teknologi pembelajaran)", *Education and Learning Journal*, Vol. I. Nomor 1, 2020, hlm. 87.

mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk." (QS. An Nahl (16): 125).<sup>5</sup>

*Mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran dimana peserta didik mampu menjadi kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan atau pikiran, mencatat apa yang harus dipelajari. Metode ini lebih menekankan pada pengkombinasian warna dan bentuk yang akan membuat peserta didik semakin tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diserap mudah dipahami.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah pada proses pembelajaran adalah metode ceramah dan tanya jawab, tentunya hal ini lebih kearah menyesuaikan kondisi dan tingkat kelas. Seperti di kelas satu, dua, dan tiga metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, dimana guru menyampaikan materi secara langsung kepada peserta didik. Metode ceramah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta didik. Sedangkan di kelas empat, lima, dan enam metode yang sering digunakan guru pada saat proses pembelajaran adalah metode ceramah dan metode tanya jawab. Metode ceramah disertai dengan metode tanya jawab diterapkan untuk membuat peserta didik berpartisipasi aktif untuk mengajukan pertanyaan, hal ini membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang disampaikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa penyebab kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, salah satunya adalah kurangnya kreatifitas dalam melaksanakan proses pembelajaran dan juga strategi yang digunakan pada pembelajaran masih kurang bervariasi dan monoton, hal ini menyebabkan peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan, yang mana hasil

---

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2014), hlm. 281.

<sup>6</sup>Heri Hidayat, dkk., "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Pendidikan*, Vol. XXI. Nomor. 1, 2020, hlm. 40.

<sup>7</sup>Guru Aqidah Akhlak Kelas I-VI Madrasah Ibtidaiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, di Kolaka, 05 Juni 2024.

belajar yang diperoleh kurang maksimal. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah perlu adanya perubahan suasana belajar yang berbeda dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Dengan diterapkannya salah satu metode pembelajaran agar peserta didik dapat berkonsentrasi pada pelajaran, dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dan juga dapat meningkatkan hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan akibat tindakannya untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Pra Siklus**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal guna mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terkait materi yang akan diajarkan yakni Kalimat *Tayyibah* pada mata pelajaran aqidah akhlak. Observasi awal dilakukan pada tanggal 05 Maret 2024 dengan mewawancarai guru aqidah akhlak di kelas 4 MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka dengan jumlah peserta didik 12 orang, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang telah dilakukan dengan saudari Nyinar Alifa Farzana salah satu peserta didik MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, mengatakan bahwa: "cara mengajar guru aqidah akhlak itu sama caranya di setiap pertemuan".<sup>8</sup> Hal ini selaras dengan beberapa jawaban peserta didik salah satunya dengan hasil wawancara dengan saudara Muh. Alif

---

<sup>8</sup>Nyinar Alifa Farzana, Peserta Didik MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, *Wawancara*, di Kolaka, 19 Agustus 2024.

Qarish Wisam salah satu peserta didik MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka mengatakan bahwa: "cara ibu guru mengajar itu sama saja".<sup>9</sup> Berdasarkan hal di atas peneliti melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran aqidah akhlak, bahwa memang benar guru tersebut pada saat menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan juga tanya jawab. Setelah memberikan materi selanjutnya guru akan menyuruh peserta didik untuk mencatat materi pelajaran di buku tulis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru pada saat proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga menjadikan pembelajaran menjadi monoton dan membuat peserta didik kurang semangat dalam pembelajaran.

Data yang diperoleh dari pre test yang dilakukan pada pra siklus adalah sebanyak 5 peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 68,3 dengan persentase ketuntasan 42%.

## **2. Siklus I**

Pada siklus I disini telah didapatkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi kalimat *tayyibah*. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai pada pra siklus yaitu sebesar 68,3 menjadi 84,16 pada siklus I dan juga peningkatan persentase ketuntasan peserta didik yang awalnya pada pra siklus sebesar 42% menjadi 83% pada siklus I.

Pada observasi terhadap aktivitas peserta didik dan guru telah didapatkan nilai yang cukup yaitu dari nilai aktivitas guru pada pertemuan pertama sebesar 60,71 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 66,07 dengan kategori cukup. Sedangkan nilai aktivitas peserta didik selama pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama sebesar 61,53 dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 65,38 dengan kategori cukup.

## **3. Siklus II**

---

<sup>9</sup>Muh. Alif Qarish Wisam, Peserta Didik MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, *Wawancara*, diolaka, 19 Agustus 2024

Pada kegiatan siklus II ini disusun untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan materi yang berbeda yakni Asma'ul Husna, serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan pada hari senin 02 September dan 9 september 2024 di MI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka pada pukul 08.40-09.55 WITA. Dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV yang berjumlah 12 peserta didik, 5 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Dengan nilai KKM 75 pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Pada proses pelaksanaan siklus II ini telah didapatkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 84,16 menjadi 87,5 pada siklus II dan juga peningkatan persentase ketuntasan peserta didik yang mulanya pada siklus I sebesar 83% menjadi 92% pada siklus II. Pada siklus II, masih terdapat satu peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Meskipun mayoritas peserta didik telah menunjukkan peningkatan, peserta didik ini masih memerlukan upaya tambahan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak lulusan peserta didik tersebut antara lain kurangnya pemahaman terhadap materi serta keterbatasan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode yang digunakan. Adapun langkah yang perlu dilakukan terhadap peserta didik tersebut ialah perlu diidentifikasi kesulitan spesifik yang dihadapinya melalui assesmen atau wawancara, setelah itu perlu diberikan pendampingan khusus dengan rencana belajar yang lebih personal baik melalui bimbingan tambahan maupun penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, selain itu melibatkan orang tua untuk mendukung proses belajar di rumah, dan evaluasi berkala juga perlu dilakukan untuk memantau perkembangan peserta didik.

Adapun observasi yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik telah diperoleh peningkatan nilai pada siklus II, baik bagi guru maupun bagi peserta didik itu sendiri. Pada pertemuan ketiga nilai observasi aktivitas yang diperoleh guru adalah 73,21 dan meningkat menjadi 85,71 pada pertemuan keempat dan nilai tersebut masuk kategori baik. Sedangkan nilai observasi aktivitas peserta didik pada pertemuan ketiga adalah 75 dan meningkatkan menjadi

86,53 pada pertemuan keempat, nilai tersebut masuk kategori baik. Berikut peningkatan pada nilai aktivitas guru dan peserta didik:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Penelitian Aktivitas Guru dan Peserta Didik**

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Ketiga	Pertemuan Keempat
1	Observasi Aktivitas Guru	60,71	66,07	73,21	85,71
2	Observasi Aktivitas Peserta Didik	61,53	65,38	75	86,53

Data untuk persentase peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Data Perbandingan hasil belajar Peserta Didik pada pra siklus, siklus I dan siklus II**

No	Pelaksanaan	Nilai Rata-Rata	Peserta didik		presentase		Persentase Peningkatan
			Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas	
1	Prasiklus	68,3	5	7	42%	58%	42%
2	Siklus I	84,16	10	2	83%	17%	83%
3	Siklus II	87,5	11	1	92%	8%	92%

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti temukan bahwa penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak. Oleh karena itu, pembahasan hasil penelitian digambarkan melalui penjelasan berikut.

### 1. Metode belajar yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti yang telah dilakukan kepada setiap guru yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, metode belajar yang digunakan oleh guru diantaranya, metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Meski demikian guru telah berusaha dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan baik.

#### a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu cara pengajaran tradisional yang paling lama digunakan dalam proses belajar mengajar dari tingkat paling dasar sampai perguruan tinggi mengingat sifatnya yang sangat praktis lagi efisien bagi model pengajaran yang materi dan jumlah peserta didiknya banyak.<sup>10</sup> Metode ceramah merupakan penyampaian materi pelajaran secara langsung melalui penuturan lisan atau komunikasi verbal yang menggunakan bahasa dan disebut juga dengan pidato.

#### b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu teknik penyampaian pelajaran dimana guru dan peserta didik aktif, guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau bisa sebaliknya peserta didik yang bertanya dan guru yang menjawab. Kegiatan ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik.

#### c. Metode Diskusi

Metode diskusi ialah sebuah kegiatan belajar dan mengajar (proses pembelajaran) dalam bentuk saling tukar pendapat dari pernyataan dan pertanyaan, secara perorangan atau berkelompok maupun dari pendidik yang kemudian dihasilkan suatu kesepakatan bersama dari solusi permasalahan yang telah dikaji.

Berdasarkan pemaparan diatas, ketiga metode tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik, karena setiap metode memberikan peluang berbeda bagi peserta didik untuk aktif, berpikir dan memproses informasi dalam pembelajaran. Adapun metode yang sering digunakan oleh guru kelas IV, khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlak adalah metode ceramah dan tanya jawab, kedua metode ini digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik dan juga kondisi kelas.

## **2. Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Mawaddah Warramah Kolaka**

---

<sup>10</sup>Ridwan Wirabumi, Metode Pembelajaran Ceramah, *ACIET*, Vol. I, No. 1, 2020, hlm. 108.

Pengukuran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan penerapan metode *mind mapping* adalah dengan memberikan tes kepada peserta didik. Berdasarkan hasil tes tersebut peneliti dapat mengetahui peserta didik yang belum paham materi yang diajarkan. Sehingga hal tersebut dapat membantu dalam memantau perkembangan pengetahuan serta pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan metode *mind mapping* ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar karena informasi yang dipelajari tidak hanya dihapal, akan tetapi juga dipahami dan dihubungkan secara logis. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran dimana peserta didik sangat antusias untuk mengikutinya, hasil yang didapatkan setelah pembelajaran ini juga memuaskan serta dapat membentuk kreativitas peserta didik. Peserta didik mampu memikirkan serta menghubungkan sub-sub bab yang dipelajari. Hal tersebut ditandai dengan peserta didik yang tadinya tidak mampu menghubungkan antara kalimat *tayyibah* yang baik untuk diucapkan dalam kehidupan sehari-hari, tergantung pada kondisi atau situasi yang dialami. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik jadi mampu mengetahui hubungan kalimat *tayyibah* yang baik untuk diucapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan kondisi atau situasi yang dialami.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan ternyata hasil belajar peserta didik setelah dilakukan penggunaan metode *mind mapping* lebih meningkat dibandingkan dengan hasil peserta didik sebelum diadakannya tindakan. Hal ini dapat dilihat pada observasi awal, hasil tes pra siklus dengan jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 12 orang dan peserta didik yang tuntas sebanyak 5 orang dengan nilai rata-rata 68,3 sedangkan hasil belajar peserta didik sesudah tindakan mengalami peningkatan pada siklus I dengan jumlah peserta didik yang tuntas 10 orang dengan nilai rata-rata 84,16 sedangkan hasil tes akhir siklus II dengan jumlah peserta didik yang tuntas 11 orang dengan nilai rata-rata 87,5. Terjadinya peningkatan karena sebelumnya peserta didik hanya terfokus pada apa yang disampaikan guru dan menerimanya saja

tanpa adanya umpan balik kepada peserta didik, hal ini menjadikan peserta didik menjadi pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut teori Pembelajaran Visual yang dikemukakan oleh Duffy dan Cunningham, penggunaan alat bantu visual seperti *mind mapping* dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini disebabkan oleh cara otak manusia yang cenderung lebih mudah memproses informasi visual daripada informasi verbal semata.<sup>11</sup> Selaras dengan pernyataan Tony Buzan, *mind mapping* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, warna, dan cabang-cabang melengkung, *mind mapping* lebih merangsang secara visual daripada metode pencatatan tradisional, yang cenderung linear dan satu warna.<sup>12</sup>

Penerapan metode *mind mapping* di kelas IV menunjukkan bahwa peserta didik dapat menghubungkan konsep-konsep aqidah akhlak dengan lebih jelas, sehingga mereka lebih mudah memahami kaitan materi yang diajarkan dengan perilaku kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan bahwa *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta memberikan dampak positif bagi pemahaman dan ingatan peserta didik.

Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, mulai dari pertemuan pertama pada siklus I mendapat nilai 61,53 dan pertemuan kedua pada siklus I mendapat nilai 65,38 nilai ini termasuk kategori kurang. Sedangkan pertemuan ketiga pada siklus II mendapat nilai 75 dan pertemuan keempat pada siklus II telah terdapat peningkatan nilai yakni dengan 86,53 dan telah masuk kategori baik. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwasanya nilai dari aktivitas peserta didik siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II dan juga nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan. Serta hal ini juga telah membuktikan bahwa penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran aqidah akhlak

---

<sup>11</sup>R. Benny A. Pribadi, *Model-Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: PT Dian Rakyat, 2009), hlm. 155.

<sup>12</sup>Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Cet. VI; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 9.

dengan materi kalimat *tayyibah* dan asma'ul husna telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh peserta didik.

Adapun kelebihan dan kekurangan yang ditemukan selama penerapan metode *mind mapping*, diantaranya: Kelebihan ialah dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, serta proses pembuatannya menyenangkan sehingga peserta didik antusias. Sedangkan kekurangan ialah membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pemula, hanya peserta didik yang aktif yang terlibat, dan tidak sepenuhnya peserta didik belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Al Mawaddah Warrahmah Kolaka telah membuktikan bahwa penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan materi kalimat *tayyibah* dan asma'ul husna telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada observasi awal, hasil tes pra siklus dengan jumlah peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran sebanyak 12 orang dan peserta didik yang tuntas sebanyak 5 orang dengan nilai rata-rata 68,3 sedangkan hasil belajar peserta didik sesudah tindakan mengalami peningkatan pada siklus I dengan jumlah peserta didik yang tuntas 10 orang dengan nilai rata-rata 84,16 sedangkan hasil tes akhir siklus II dengan jumlah peserta didik yang tuntas 11 orang dengan nilai rata-rata 87,5. Terjadinya peningkatan karena sebelumnya peserta didik hanya terfokus pada apa yang disampaikan guru dan menerimanya saja tanpa adanya umpan balik kepada peserta didik, hal ini menjadikan peserta didik menjadi pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Pribadi, R. Benny 2009 “Model-Model Desain Sistem Pembelajaran”, Cet. I; Jakarta: PT Dian Rakyat. Lufri, dkk., 2020, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Cet. I; Purwokerto: IRDH,
- Buzan Tony, 2008, *Buku Pintar Mind Map*, Cet. VI; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Eka Diana dan Moh. Rofiki, 2020 "Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era New Normal", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. III. Nomor 2.
- Hidayat Heri, dkk., 2020 "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Pendidikan*, Vol. XXI. Nomor 1.
- Kementerian Agama RI, 2014 “ Al-Qur’an dan Terjemahan” Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Tiwery Badseba ,2019 , *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Cet. I; Malang: Media Nusa Creative.
- Wakka Ahmad 2020 "Petunjuk Al-Qur’an tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, metode, media, dan teknologi pembelajaran)", *Education and Learning Journal*, Vol. I. Nomor 1.
- Wirabumi Ridwan, 2020 “Metode Pembelajaran Ceramah, ACIET, Vol. I, No. 1.
- Lufri, dkk. 2020, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Cet. I; Purwokerto: IRDH.